

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil penelitian, Kecamatan Lembah Gumanti Terdapat 3 kriteria tingkat kerawanan longsor diantaranya tingkat kerawanan longsor rendah, menengah dan tinggi, dimana pada tingkat kerawanan longsor rendah memiliki luas 15893.92 Ha, kawasan menengah seluas 7496.39 Ha dan pada kawasan tinggi terdapat 903,36 Ha.
2. Pada tingkat kerawanan longsor rendah terhadap penggunaan lahan, didominasi oleh hutan lindung, pada jenis penggunaan lahan pada Kecamatan Lembah Gumanti sebagian besar dari setengah total luas pada masing-masing jenis penggunaan lahan berada pada tingkat kerawanan longsor rendah .
3. Pada tingkat kerawanan longsor tinggi terhadap penggunaan lahan didominasi oleh lahan pertanian, diantaranya kebun campuran, pertanian lahan basah dan pertanian lahan kering, dimana pada kawasan tinggi ini pertanian lahan kering lebih luas berada pada tingkat kerawanan longsor tinggi diantara jenis penggunaan lahan lainnya, yakni sebesar 525,14 Ha dan diiringi oleh kebun campuran sebesar 375,22 Ha
4. Tingkat kerawanan longsor tinggi terjadi pada kelerengan 15-45% dan >75%, pada kelerengan 15-45% berada pada tingkat kerawanan longsor tinggi seluas 29,42 Ha dan kelerengan >75% lebih mendominasi yaitu sebesar 873,94 Ha, sehingga pada Kecamatan Lembah Gumanti tingkat kerawanan longsor tinggi banyak terjadi pada kelerengan besar dari 75%.
5. Kawasan lahan pertanian yang berada pada kelerengan.>75% dianjurkan tidak melakukan pembudidayaan lahan pertanian, karena kelerengan >45% di utamakan untuk kawasan hutan lindung.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai identifikasi potensi longsor untuk mendukung lahan pertanian berkelanjutan
2. Penelitian ini dapat dijadikan suatu pertimbangan bagi instansi yang terkait untuk menanggulangi bencana longsor yang akan terjadi pada Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok.
3. Untuk daerah yang memiliki tingkat kerawanan longsor tinggi pada umumnya terjadi pada kelerengan $>75\%$ alangkah baiknya tidak melakukan pembudidayaan lahan pertanian karena di anjurkan untuk kawasan hutan lindung, sehingga dapat mencegah bencana longsor yang akan berdampak buruk terhadap lingkungan dan sektor pertanian.

